

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori *resource-based view* (RBV) dan kontinjensi untuk menguji pengaruh sistem pengendalian manajemen (SPM) terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh kapabilitas perusahaan, dan untuk menguji pengaruh kultur organisasi yang mempengaruhi hubungan SPM dengan kapabilitas perusahaan. Secara spesifik penelitian ini bertujuan menguji: pengaruh SPM yang mencakup sistem *beliefs*, sistem *boundary*, sistem pengendalian diagnostik, dan sistem pengendalian interaktif terhadap kapabilitas perusahaan; pengaruh kapabilitas perusahaan yang mencakup orientasi pasar, inovasi, pembelajaran organisasi, dan kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan; pengaruh langsung SPM terhadap kinerja perusahaan; dan pengaruh SPM dan kapabilitas perusahaan yang dimoderasi oleh kultur organisasi.

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data *mail survey* dan metode pemilihan sampel dengan pertimbangan kepada perusahaan manufaktur yang diwakili oleh para *Chief Financial Officers* (CFO) dan manajer di lingkungan CFO perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 229 responden berpartisipasi dalam penelitian ini yang berasal dari 60 perusahaan di lingkungan industri manufaktur. Data penelitian untuk menguji hipotesis dianalisis menggunakan *structural equation modeling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berupa sistem *beliefs*, sistem *boundary*, sistem pengendalian diagnostik, dan sistem pengendalian interaktif berpengaruh secara positif dengan kapabilitas perusahaan yaitu orientasi pasar, inovasi, pembelajaran organisasi, dan kewirausahaan. Bukti empiris menunjukkan bahwa pengaruh kapabilitas perusahaan berupa orientasi pasar, inovasi, pembelajaran organisasi, dan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan. Sementara itu, sistem pengendalian manajemen berupa sistem *beliefs*, sistem *boundary*, sistem pengendalian diagnostik, sistem pengendalian interaktif tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya hasil empiris menunjukkan kultur organisasi memperkuat hubungan sistem pengendalian manajemen dengan kapabilitas perusahaan.

Kata-kata kunci: sistem pengendalian manajemen, kapabilitas perusahaan, kultur organisasi, kinerja perusahaan, teori kontinjensi, teori *resource-based view* (RBV).